

ANALISA KELAYAKAN KARYA TULIS PENULIS CILIK SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS

Anita Anggraeni , Cynantia Rachmijati
anitaenglish@gmail.com , cynan_tia@yahoo.com

STKIP SILIWANGI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yang berjudul “Analisis kelayakan karya tulis penulis cilik sebagai bahan ajar bahasa Inggris” bertujuan untuk menganalisa kelayakan novel tersebut sebagai bahan ajar serta menilai unsur pendidikan apa sajakah yang ada dalam novel KKPK tersebut. Novel KKPK terbitan Mizan ini diteliti dengan cara deskriptif menggunakan kriteria kelayakan BNSP. Hasil penelitian ini menemukan bahwa novel KKPK berada dalam kriteria “layak” dan “cukup layak”, dengan persentase terendah yaitu 53,57 % dan tertinggi 76,19%. Dengan demikian, novel KKPK ini dianggap layak untuk menjadi bahan ajar Bahasa Inggris.

Keywords : analisa, kelayakan, KKPK, bahan ajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Dalam pendidikan terjadi kegiatan belajar mengajar atau sering disebut dengan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya jika tidak didukung oleh media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar, yaitu buku teks. Sebagai media dan sumber pembelajaran, buku teks mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasarnya yang diajarkan. Pemilihan buku teks sangat penting berkaitan dengan kualitas dan diharapkan agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam pembelajaran di kelas guru tidak lepas dari buku yang digunakan sebagai sumber dan media pembelajaran. Buku teks dapat mendampingi guru dalam proses pembelajaran. Buku teks pelajaran merupakan sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran.

Menurut Sunarko dalam Banowati (2011), manfaat buku antara lain adalah: a) meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, b) memberikan variasi dalam belajar, c) memberikan struktur yang memudahkan belajar, d) menyajikan inti informasi

belajar, e) memberikan contoh-contoh yang lebih kongkret, f) merangsang berpikir analisis, g) memberikan situasi belajar yang tanpa tekanan (*Internet*, 31 Desember 2011)..

Manfaat buku teks tidak hanya untuk siswa, tetapi guru pun terbantu dengan kehadiran buku teks. Memang, buku teks diperuntukkan bagi siswa. Akan tetapi, pada waktu mengajar guru mempertimbangkan materi yang tersaji. Guru memiliki kebebasan dalam memilih, menyajikan, dan mengembangkan materi.

Dengan adanya buku teks yang baik dan menyenangkan, maka diharapkan kemampuan membaca para siswa dapat meningkat menjadi lebih baik. Terlebih bila dikaitkan dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yaitu 4 komponen berbahasa (*speaking, listening, reading* dan *writing*) sangat disarankan agar para pelajar mau banyak membaca. Tujuannya adalah selain menambah ilmu pengetahuan, juga menambah jumlah perbendaharaan kata (*vocabulary*) yang mereka punya agar 4 komponen kemampuan berbahasa mereka tersebut bisa meningkat.

Terlebih lagi bila dikaitkan dengan *Teaching English For Young Learner (TEYL)*, memiliki bahan ajar yang menarik dan disukai anak-anak sangatlah penting. Karena bagi para pelajar muda, waktu

rentang perhatian dan fokus mereka tidaklah seperti manusia dewasa.

Namun semenjak tahun 2008 lalu, telah muncul karya penulis anak-anak yang dinamakan “Kecil Kecil Punya Karya” yang juga hadir dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris cukup mendapatkan sambutan yang baik dari anak-anak. Diharapkan, buku seperti inilah yang sesuai dengan usia mereka, serta mampu memberikan penambahan ilmu dan menjadi bahan ajar TEYL yang sesuai.

Dengan demikian, studi ini akan menelaah kelayakan dan kecocokan kriteria buku KKPK sebagai bahan ajar bahasa Inggris. Diharapkan, karena tampilannya yang menarik dan isinya yang sesuai dengan target pembaca, maka buku KKPK ini akan layak menjadi bahan ajar dalam pelajaran bahasa Inggris bagi tingkat SD / *young learner*.

Karena itu studi ini akan berjudul “**Analisis telaah karya tulis penulis cilik sebagai bahan ajar bahasa Inggris**”.

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa sajakah yang menjadi kriteria penilaian sebuah buku sebagai bahan ajar?
2. Unsur pendidikan apa sajakah yang terdapat dalam buku KKPK?
3. Apakah buku KKPK layak untuk dijadikan buku bahan ajar bahasa Inggris?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kriteria penilaian buku bahan ajar
2. Mengetahui unsur pendidikan apa saja yang terdapat dalam buku KKPK
3. Memastikan apakah buku KKPK layak dijadikan sebagai buku bahan ajar bahasa Inggris, terutama bagi bidang TEYL

II. KAJIAN TEORI

1. Penggunaan media pengajaran dalam pembelajaran

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan parasiswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya.

2. Nilai dan manfaat media pengajaran

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, antara lain :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.

3. Jenis dan kriteria memilih media pengajaran

Ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan ohp dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.

Karena itu peranan media dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai :

1. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai

variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.

2. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
3. Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

4. Definisi Bahan Ajar

Pada pendidikan menengah umum, di samping buku-buku teks, juga dikenalkan adanya lembar-lembar pembelajaran (instructional sheet) dengan nama yang bermacam-macam, antara lain: lembar tugas (job sheet), lembar kerja (work sheet), lembar informasi (information sheet) dan bahan ajar lainnya baik cetak maupun non-cetak. Semua bahan yang digunakan untuk mendukung proses belajar itu disebut sebagai bahan ajar (teaching material).

5. Kriteria Bahan Ajar

1. Self-Instruction

2. Self-Contained

Seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu bahan ajar secara utuh.

3. Stand Alone (berdiri sendiri)

Bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

4. Adaptive

Bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

5. User Friendly

Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan menggunakannya.

6. Definisi buku teks

Berikut ini adalah beberapa definisi dan pengertian dari buku teks :

- a. Buku teks itu merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.

- b. Buku teks itu selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu, misalnya bahasa Indonesia SMP, matematika SMA, bahasa Inggris SD dan lain lain.

- c. Buku teks itu selalu merupakan buku yang standar. Pengertian standard disini ialah baku, menjadi acuan, berkualitas dan biasanya mendapatkan tanda pengesahan dari badan yang berwenang, misalnya Departemen Pendidikan Nasional.

2. Peranan Buku teks

Peranan buku teks antara lain adalah untuk :

- a. Mencerminkan suatu sudut pandangan yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemostrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.

- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program kegiatan

- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai ketrampilan-ketrampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi

- d. Menyajikan, bersama dengan buku manual yang mendampinginya sebagai metode dan sarana pengajaran untuk memotivasi siswa

- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan dan tugas praktis

- f. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna

3. Cara menilai buku teks

Greene dan Patty (1971) telah menyusun cara penilaian buku teks dengan sepuluh kriteria. Apabila buku teks tersebut dapat memenuhi 10 persyaratan yang diajukan, dapat dikatakan buku teks tersebut berkualitas. Butir-butir yang harus dipenuhi oleh buku teks yang tergolong kategori berkualitas tinggi, antara lain :

- a. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya

- b. Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya

- c. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya

- d. Buku teks seyogyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya
- e. Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu
- f. Buku teks haruslah dapat menstimulasi dan merangsang aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya
- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya
- h. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau „point of view“ yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia
- i. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa
- j. Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya

Komponen evaluasi dari sebuah bahan ajar atau dalam hal ini, buku, mencakup kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan.

Komponen kelayakan isi mencakup, antara lain:

1. Kesesuaian dengan SK, KD
2. Kesesuaian dengan perkembangan anak
3. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
4. Kebenaran substansi materi pembelajaran
5. Manfaat untuk penambahan wawasan
6. Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial

Komponen Kebahasaan antara lain mencakup:

1. Keterbacaan
2. Kejelasan informasi
3. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
4. Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)

Komponen Penyajian antara lain mencakup:

1. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai

2. Urutan sajian
3. Pemberian motivasi, daya tarik
4. Interaksi (pemberian stimulus dan respond)
5. Kelengkapan informasi

Komponen Kefrafikan antara lain mencakup:

1. Penggunaan font; jenis dan ukuran
2. Lay out atau tata letak
3. Ilustrasi, gambar, foto
4. Desain tampilan

4.KKPK

KKPK merupakan label/nama seri terbitan karya sastra yang ditulis oleh anak - anak yang diterbitkan oleh Leha Dar! Mizan. KKPK lahir pada Desember 2003. Penulis yang pertama kali mengusung seri KKPK adalah Sri Izzati, 8 tahun (Pengantar Penerbit dalam Salsa, 2011). Salah satu keunggulan menjadikan KKPK sebagai bahan belajar sastra adalah karya ini terbebas dari pornografi karena penulis-penulis KKPK adalah anak-anak.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dimana usaha-usaha itu dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sejalan dengan makna penelitian tersebut, dapat diartikan juga sebagai usaha atau kegiatan yang mempersyaratkan kesaksamaan atau kecermatan dalam memahami kenyataan sejauh mungkin sasaran itu.

Penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat didalam kehidupan sosial sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeksripsian secara interpretasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, maka penggunaan penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk :

- Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut
- Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya
- Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan

Maka, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

3.2 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian utama dalam penelitian ini adalah buku-buku karya tulis penulis cilik, atau yang lebih dikenal dengan serial “Kecil Kecil Punya Karya” disingkat KKPK karya Mizan.

Kelima karya KKPK yang akan dijadikan bahan penelitian adalah :

- “*Save the earth*” karya Naura umur 11 tahun
- “*I love my sisters*” karya Lala umur 11 tahun
- “*Let’s sing with me*” karya Thia umur 11 tahun
- “*Ashley’s adventure*” karya Aline umur 12 tahun
- “*Goodbye my teacher*” karya Ichi umur 12 tahun

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan Charta. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku karya tulis Kecil Kecil Punya Karya terbitan Mizan yang ditulis oleh para penulis berusia 11 hingga 12 tahun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara disini berupa wawancara dengan guru bahasa Inggris , orang tua serta siswa dalam target pembaca buku Kecil Kecil Punya Karya.

3.4 Teknik Analisis Data

Data dalam riset kualitatif adalah semua hal, barang, tulisan, benda yang dikumpulkan peneliti untuk dapat menjelaskan persoalan yang sedang dialami. Data ini menjadi dasar untuk analisis penyimpulan. Data tersebut meliputi semua hal yang ditemukan selama penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara deskriptif sedangkan untuk mengetahui status kelayakan buku penulis menggunakan metode kualitatif sehingga penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Selanjutnya, peneliti akan mensangkutpautkan teori yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dalam menetapkan beberapa kriteria kualitas buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kelayakan dengan meliputi empat komponen yaitu :

- kelayakan isi
- kelayakan bahasa
- kelayakan penyajian
- kelayakan kegrafikan

Komponen kelayakan isi mencakup, antara lain:

- Kesesuaian dengan SK, KD
- Kesesuaian dengan perkembangan anak
- Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
- Kebenaran substansi materi pembelajaran
- Manfaat untuk penambahan wawasan
- Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial

Komponen Kebahasaan antara lain mencakup:

- Keterbacaan
- Kejelasan informasi
- Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)

Komponen Penyajian antara lain mencakup:

- Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai
- Urutan sajian
- Pemberian motivasi, daya tarik
- Interaksi (pemberian stimulus dan respond)

5. Kelengkapan informasi

Komponen Kegrafikan antara lain mencakup:

1. Penggunaan font; jenis dan ukuran
2. Lay out atau tata letak
3. Ilustrasi, gambar, foto
4. Desain tampilan

Selanjutnya, penentuan kelayakan akan menggunakan perhitungan seperti dibawah ini :

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Jawaban}} \times 100\%$$

Dengan status kelayakan sebagai berikut :

Persentase	Status Kelayakan
80 %	Sangat Layak
60-79,9 %	Layak
50-59,9 %	Cukup Layak
<50 %	Kurang layak

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil Analisa

Dalam penganalisaan novel KKP ini, akan dilakukan melalui 2 tabel. Tabel pertama adalah table telaah buku KKP secara keseluruhan dan tabel kedua adalah penskoran dalam Komponen penilaian kelayakan.

1. Novel “I Love my sisters”

INSTRUMEN ANALISIS TELAAH BUKU KKP	
Identitas Buku	
a.	Judul : I love my sisters
b.	Pengarang : Lala
c.	Tebal buku : 98 halaman
d.	Harga buku : Rp 25.000,-
e.	Penerbit : DAR Mizan
f.	Tahun terbit :2013
Fisik	
a.	Cover buku : Bergambar dua gadis sedang menyantap es-krim
b.	Jenis kertas : Hvs
c.	Warna buku : Cover full color
d.	Lem buku : Baik, kuat
e.	Ukuran: 14 cm X 21 cm
Tujuan :	

Tujuan penulisan buku KKP adalah “mewadahi kreatifitas anak-anak dalam mengekspresikan keinginan, ide, gagasan dan sekaligus menjadi ajang penajakan sebuah cita-cita menjadi penulis dan profesi sejak dini” (Andi Yudha)
Materi / Isi :
Buku terdiri dari 11 bab dengan tebal sejumlah 98 halaman.
Bab 1 – “hai aku Zikha” halaman 11
Bab 2 – “”traktiran kak Zira” halaman 15
Bab 3-“jalan-jalan seru” halaman 21
Bab 4 – “rencana liburan” halaman 27
Bab 5-“perjalanan” halaman 39
Bab 6-“bertemu saudara” halaman 49
Bab 7-“sebuah berita” halaman 55
Bab 8-“lahirnya zizie” halaman 59
Bab 9 –“tentang blog” halaman 67
Bab 10-“sahabat baru” halaman 73
Bab 11-“ulang tahunku” halaman 81
Bab “Tentang penulis” ada di halaman 97
Bahasa yang digunakan :
Bahasa yang digunakan adalah bahasa anak-anak pada umumnya. Karena penulisnya sendiri berusia 11 tahun, maka bahasa yang digunakan pada intinya sesuai dengan karakter anak-anak.
Kelayakan Isi :
Cerita “I love my sisters” mengenai kakak dan adik yang berusaha untuk saling menyayangi, meski ibunya sedang mengandung adik mereka. Mereka berusaha agar tetap akrab meski mereka takut bahwa kedua orang tua mereka tidak akan menyayangi mereka lagi, karena adanya adik baru. Singkat cerita, mereka menyadari meski memiliki adik baru, mereka semua masih bisa rukun dan saling menyayangi.
Kelayakan bahasa :
Bahasa yang digunakan sangat berkarakter anak-anak, namun karena setting cerita ini kebanyakan berada dalam dunia maya dan handphone. Maka beberapa kalimat yang digunakan berada dalam gaya bahasa online yang kurang baik untuk diketahui oleh anak-anak karena tidak sesuai EYD.
Kelayakan penyajian :
Ilustrasinya menarik dengan huruf yang jelas serta font yang cukup besar. Ukuran bukunya tidak terlalu besar dan

tidak terlalu tipis, sehingga mudah digenggam dengan cover warna yang menarik. Cocok untuk anak-anak.	
Kelayakan kegrafikan :	
Ilustrasi yang ditampilkan cukup baik.	
KOMPONEN PENILAIAN KELAYAKAN	SKOR
Judul novel KKPK	"I love my sisters
KESESUAIAN DENGAN SK-KD (ISI)	
1.Aspek kelengkapan	2
2.Aspek keluasan	1
3.Aspek kedalaman	2
SUBSTANSI KEILMUAN DAN LIFE SKILSS (ISI)	
1.Aspek kecakapan akademik	2
2.Aspek kecakapan personal	4
3.Aspek kecakapan sosial	4
WAWASAN MAJU DAN BERKEMBANG (ISI)	
1.Aspek kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4
2.Aspek fitur dan contoh terkini	4
KEBAHASAAN	
1.Keterbacaan	4
2.Kejelasan EYD	4
3.Kesesuaian dan EYD	2
4.Pemanfaatan bahasa secara efektif	2
PENYAJIAN	
1.Kejelasan tujuan yang ingin dicapai	4
2.Urutan sajian	3
3.Pemberian motivasi, daya tarik	1
4.Interaksi	1
5.Kelengkapan informasi	2
KEGRAFIKAN	
1.Penggunaan font, jenis , ukuran	3
2.Lay out	3
3.Ilustrasi	4
4.Desain tampilan	4
KESIMPULAN	
Total Nilai	56
Nilai Maksimum	84
Persentase kelayakan	66,67 %
Status kelayakan	LAYAK

2. Novel "Ashley's Adventure"

INSTRUMEN ANALISIS TELAAH BUKU KKPK
Identitas Buku
a. Judul : Ashley's Adventure

b. Pengarang : Alline
c. Tebal buku : 133 halaman
d. Harga buku : Rp 25.000,-
e. Penerbit : DAR Mizan
f. Tahun terbit :2008
Fisik
a. Cover buku : Bergambar gadis dalam gaun pink
b. Jenis kertas : Hvs
c. Warna buku : Cover warna biru dan pink, kertas warna putih
d. Lem buku : Baik, kuat
e. Ukuran: 14 cm X 21 cm
Tujuan :
Tujuan penulisan buku KKPK adalah "mewadahi kreatifitas anak-anak dalam mengekspresikan keinginan, ide, gagasan dan sekaligus menjadi ajang penajakan sebuah cita-cita menjadi penulisa dan profesi sejak dini" (Andi Yudha, halaman 7)
Materi / Isi :
Buku terdiri dari 5 bab dengan tebal sejumlah 133 halaman.
Bab 1 – "alat pendeteksi minyak" halaman 13
Bab 2 – "Penulis misterius" halaman 39
Bab 3-"Back to nature" halaman 65
Bab 4 – "Tinggal di desa" halaman 91
Bab 5-"Ternyata !" halaman 113
Bab "Tentang penulis" ada di halaman 131
Bahasa yang digunakan :
Bahasa yang digunakan adalah bahasa anak-anak pada umumnya. Karena penulisnya sendiri berusia 12 tahun, maka bahasa yang digunakan pada intinya sesuai dengan karakter anak-anak.
Kelayakan Isi :
Cerita "Ashley's Adventure" ini berkisah tentang seorang gadis bernama Ashley yang juga seorang murid dan berusaha untuk hidup senormal mungkin bersama keluarga dan adiknya. Namun karena Ashley menjadi seorang penyanyi, hidupnya berubah dan kini ia banyak mengalami petualangan seru dalam hidupnya.
Kelayakan bahasa :
Bahasa yang digunakan cukup baik, dan banyak diselipi oleh bahasa Inggris karena memang setting cerita-nya bukan di Indonesia.
Kelayakan penyajian :
Ilustrasinya menarik dengan huruf yang jelas serta font yang cukup besar. Ukuran bukunya tidak terlalu besar dan

tidak terlalu tipis, sehingga mudah digenggam dengan cover warna yang menarik. Cocok untuk anak-anak.	
Kelayakan kegrafikan :	
Ilustrasi yang ditampilkan cukup baik.	
KOMPONEN PENILAIAN KELAYAKAN	SKOR
Judul novel KKPK	“Ashley’s Adventure”
KESESUAIAN DENGAN SK-KD (ISI)	
1.Aspek kelengkapan	2
2.Aspek keluasan	2
3.Aspek kedalaman	2
SUBSTANSI KEILMUAN DAN LIFE SKILLS (ISI)	
1.Aspek kecakapan akademik	2
2.Aspek kecakapan personal	4
3.Aspek kecakapan sosial	4
WAWASAN MAJU DAN BERKEMBANG (ISI)	
1.Aspek kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	2
2.Aspek fitur dan contoh terkini	2
KEBAHASAAN	
1.Keterbacaan	2
2.Kejelasan EYD	2
3.Kesesuaian dan EYD	2
4.Pemanfaatan bahasa secara efektif	2
PENYAJIAN	
1.Kejelasan tujuan yang ingin dicapai	4
2.Urutan sajian	3
3.Pemberian motivasi, daya tarik	1
4.Interaksi	1
5.Kelengkapan informasi	1
KEGRAFIKAN	
1.Penggunaan font, jenis , ukuran	3
2.Lay out	3
3.Ilustrasi	2
4.Desain tampilan	2
KESIMPULAN	
Total Nilai	48
Nilai Maksimum	84
Persentase kelayakan	57,14 %
Status kelayakan	CUKUP LAYAK

3. Novel “Let’s sing with me”

INSTRUMEN ANALISIS TELAHAH BUKU KKPK

Identitas Buku
a. Judul : Let’s sing with me b. Pengarang : Thia c. Tebal buku : 124 halaman d. Harga buku : Rp 25.000,- e. Penerbit : DAR Mizan f. Tahun terbit :2013
Fisik
a. Cover buku : Bergambar tiga gadis berpakaian ala Korea b. Jenis kertas : Hvs c. Warna buku : Cover full color d. Lem buku : Baik, kuat e. Ukuran: 14 cm X 21 cm
Tujuan :
Tujuan penulisan buku KKPK adalah “mewadahi kreatifitas anak-anak dalam mengekspresikan keinginan, ide, gagasan dan sekaligus menjadi ajang penajakan sebuah cita-cita menjadi penulisa dan profesi sejak dini” (Andi Yudha, halaman 7)
Materi / Isi :
Buku terdiri dari 10 bab dengan tebal sejumlah 124 halaman. Bab 1 – “prolog” halaman 15 Bab 2 – “Indonesia I’m coming” halaman 21 Bab 3-“please don’t go” halaman 39 Bab 4 – “soshi international school” halaman 45 Bab 5-“anything wrong with me?” halaman 55 Bab 6-“dream” halaman 63 Bab 7 – “the family tree” halaman 77 Bab 8-“the truth” halaman 83 Bab 9-“twins spelling bee contest” halaman 89 Bab 10-“epilog” halaman 97 Bab “Tentang penulis” ada di halaman 123
Bahasa yang digunakan :
Bahasa yang digunakan adalah bahasa anak-anak pada umumnya. Karena penulisnya sendiri berusia 12 tahun, maka bahasa yang digunakan pada intinya sesuai dengan karakter anak-anak.
Kelayakan Isi :
Cerita “Let’s sing with me” mengangkat tema bullying, yang cukup berani dibahas oleh seorang penulis cilik. Dikisahkan seorang gadis bernama Clarissa yang baru pindah dari Amerika, di-bully di sekolahnya. Ia berjuang agar ia bisa diterima dengan baik oleh temen-teman di sekolahnya yang baru.

Kelayakan bahasa :	
Bahasa yang digunakan cukup baik dan sesuai dengan karakter anak, sayangnya banyak sekali bahasa dan lirik lagu Korea yang ditulis oleh penulis. Hal ini memang disesuaikan dengan tokoh-nya yang kebetulan merupakan seorang Kpopper (penggemar musik Korea).	
Kelayakan penyajian :	
Illustrasinya menarik dengan huruf yang jelas serta font yang cukup besar. Ukuran bukunya tidak terlalu besar dan tidak terlalu tipis, sehingga mudah digenggam dengan cover warna yang menarik. Cocok untuk anak-anak.	
Kelayakan kegrafikan :	
Illustrasi yang ditampilkan cukup baik.	
KOMPONEN PENILAIAN KELAYAKAN	SKOR
Judul novel KKPK	“Let’s sing with me”
KESESUAIAN DENGAN SK-KD (ISI)	
1.Aspek kelengkapan	2
2.Aspek keluasan	2
3.Aspek kedalaman	2
SUBSTANSI KEILMUAN DAN LIFE SKILSS (ISI)	
1.Aspek kecakapan akademik	1
2.Aspek kecakapan personal	4
3.Aspek kecakapan sosial	4
WAWASAN MAJU DAN BERKEMBANG (ISI)	
1.Aspek kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4
2.Aspek fitur dan contoh terkini	4
KEBAHASAAN	
1.Keterbacaan	4
2.Kejelasan EYD	3
3.Kesesuaian dan EYD	2
4.Pemanfaatan bahasa secara efektif	3
PENYAJIAN	
1.Kejelasan tujuan yang ingin dicapai	4
2.Urutan sajian	3
3.Pemberian motivasi, daya tarik	1
4.Interaksi	1
5.Kelengkapan informasi	2
KEGRAFIKAN	
1.Penggunaan font, jenis , ukuran	3

2.Lay out	3
3.Ilustrasi	3
4.Desain tampilan	3
KESIMPULAN	
Total Nilai	58
Nilai Maksimum	84
Persentase kelayakan	69 %
Status kelayakan	LAYAK

4.Novel “Save the earth”

INSTRUMEN ANALISIS TELAAH BUKU KKPK	
Identitas Buku	
<ul style="list-style-type: none"> a. Judul : Save the earth b. Pengarang : Naura c. Tebal buku : 112 halaman d. Harga buku : Rp 25.000,- e. Penerbit : DAR Mizan f. Tahun terbit :2010 	
Fisik	
<ul style="list-style-type: none"> a. Cover buku : Bergambar dua gadis berpakaian austronot sedang melayang di ruang angkasa b. Jenis kertas : Hvs c. Warna buku : Cover full color d. Lem buku : Baik, kuat e. Ukuran: 14 cm X 21 cm 	
Tujuan :	
Tujuan penulisan buku KKPK adalah “mewadahi kreatifitas anak-anak dalam mengekspresikan keinginan, ide, gagasan dan sekaligus menjadi ajang penajakan sebuah cita-cita menjadi penulisa dan profesi sejak dini” (Andi Yudha, halaman 7)	
Materi / Isi :	
Buku terdiri dari 9 bab dengan tebal sejumlah 124 halaman.	
Bab 1 – “dua hari sebelum perang” halaman 11	
Bab 2 – “satu hari sebelum perang” halaman 17	
Bab 3-“pemberitahuan perang” halaman 21	
Bab 4 – “persiapan perang” halaman 27	
Bab 5-“perang dimulai bag 1” halaman 31	
Bab 6-“perang dimulai bag 2” halaman 37	
Bab 7 – “Zine dan Shine diculik” halaman 45	
Bab 8-“Berkumpul kembali” halaman 51	
Bab 9-“Save the earth !” halaman 57	
Bab “Tentang penulis” ada di halaman 112	
Bahasa yang digunakan :	
Bahasa yang digunakan adalah bahasa	

anak-anak pada umumnya. Karena penulisnya sendiri berusia 11 tahun, maka bahasa yang digunakan pada intinya sesuai dengan karakter anak-anak.

Kelayakan Isi :

Cerita “Save the earth” menceritakan tentang sekumpulan manusia dan robot yang tinggal di luar angkasa yang bertugas untuk menjaga bumi dari serangan makhluk luar angkasa.

Kelayakan bahasa :

Bahasa yang digunakan cukup baik dan sesuai dengan karakter anak. Namun karena ini adalah cerita fantasi, sehingga banyak istilah asing yang digunakan dan banyaknya *sound effect* yang dimasukkan ke dalam cerita oleh penulis ditakutkan malah akan membuat pembaca belia menjadi bingung. Misalnya : zzzzz, teeeetttt, zaaaanggggg dll...

Kelayakan penyajian :

Ilustrasinya menarik dengan huruf yang jelas serta font yang cukup besar. Ukuran bukunya tidak terlalu besar dan tidak terlalu tipis, sehingga mudah digenggam dengan cover warna yang menarik. Cocok untuk anak-anak.

Kelayakan kegrafikan :

Ilustrasi yang ditampilkan cukup baik hanya sangat sedikit dan kurang menggambarkan kondisi cerita.

KOMPONEN PENILAIAN KELAYAKAN	SKOR
Judul novel KKPK	“save the earth”
KESESUAIAN DENGAN SK-KD (ISI)	
1.Aspek kelengkapan	1
2.Aspek keluasan	1
3.Aspek kedalaman	2
SUBSTANSI KEILMUAN DAN LIFE SKILSS (ISI)	
1.Aspek kecakapan akademik	1
2.Aspek kecakapan personal	2
3.Aspek kecakapan sosial	2
WAWASAN MAJU DAN BERKEMBANG (ISI)	
1.Aspek kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4
2.Aspek fitur dan contoh terkini	4
KEBAHASAAN	
1.Keterbacaan	2
2.Kejelasan EYD	2

3.Kesesuaian dan EYD	2
4.Pemanfaatan bahasa secara efektif	2
PENYAJIAN	
1.Kejelasan tujuan yang ingin dicapai	4
2.Urutan sajian	3
3.Pemberian motivasi, daya tarik	1
4.Interaksi	1
5.Kelengkapan informasi	1
KEGRAFIKAN	
1.Penggunaan font, jenis , ukuran	3
2.Lay out	3
3.Ilustrasi	2
4.Desain tampilan	2
KESIMPULAN	
Total Nilai	45
Nilai Maksimum	84
Persentase kelayakan	53,57 %
Status kelayakan	CUKUP LAYAK

5.Novel “Goodbye my teacher”

INSTRUMEN ANALISIS TELAAH BUKU KKPK

Identitas Buku

- a. Judul : Goodbye my teacher
- b. Pengarang : Ichi
- c. Tebal buku : 154 halaman
- d. Harga buku : Rp 25.000,-
- e. Penerbit : DAR Mizan
- f. Tahun terbit :2011

Fisik

- a. Cover buku : Bergambar seorang gadis berjilbab yang melambai pada seorang guru yang terbang ke awan
- b. Jenis kertas : Hvs
- c. Warna buku : Cover full color
- d. Lem buku : Baik, kuat
- e. Ukuran: 14 cm X 21 cm

Tujuan :

Tujuan penulisan buku KKPK adalah “mewadahi kreatifitas anak-anak dalam mengekspresikan keinginan, ide, gagasan dan sekaligus menjadi ajang penajakan sebuah cita-cita menjadi penulisa dan profesi sejak dini” (Andi Yudha, halaman 7)

Materi / Isi :

Buku terdiri dari 10 cerpen dengan tebal 154 halaman

Bab 1 – “Alvin dan kalkulator” halaman 9

Bab 2 – “kisah cermin yang pecah” halaman 21

Bab 3-“cinta biru” halaman 33

Bab 4 – “hanya butuh waktu” halaman 45	
Bab 5-“menderita dahulu, oke kemudian” halaman 63	
Bab 6-“peri cantik berselendang bau” halaman 81	
Bab 7 – “goodbye my teacher” halaman 91	
Bab 8-“surat beramplop merah” halaman 103	
Bab 9-“uh, mengganggu saja” halaman 119	
Bab 10-“sambal bu Tati” halaman 143	
Bab “Tentang penulis” ada di halaman 153	
Bahasa yang digunakan :	
Bahasa yang digunakan adalah bahasa anak-anak pada umumnya. Karena penulisnya sendiri berusia 12 tahun, maka bahasa yang digunakan pada intinya sesuai dengan karakter anak-anak.	
Kelayakan Isi :	
Cerita “Goodbye my teacher” terdiri dari 10 cerpen yang beraneka tema yang memiliki satu kesinambungan, yaitu cerita yang berhubungan dengan kejadian di sekolah serta para guru.	
Kelayakan bahasa :	
Bahasa yang digunakan cukup baik dan sesuai dengan karakter anak.	
Kelayakan penyajian :	
Ilustrasinya menarik dengan huruf yang jelas serta font yang cukup besar. Ukuran bukunya tidak terlalu besar dan tidak terlalu tipis, sehingga mudah digenggam dengan cover warna yang menarik. Cocok untuk anak-anak.	
Kelayakan kegrafikan :	
Ilustrasi yang ditampilkan cukup baik.	
KOMPONEN PENILAIAN KELAYAKAN	SKOR
Judul novel KKPK	“goodbye my teacher”
KESESUAIAN DENGAN SK-KD (ISI)	
1.Aspek kelengkapan	3
2.Aspek keluasaan	3
3.Aspek kedalaman	3
SUBSTANSI KEILMUAN DAN LIFE SKILLS (ISI)	
1.Aspek kecakapan akademik	4
2.Aspek kecakapan personal	4
3.Aspek kecakapan sosial	4

WAWASAN MAJU DAN BERKEMBANG (ISI)	
1.Aspek kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4
2.Aspek fitur dan contoh terkini	4
KEBAHASAAN	
1.Keterbacaan	4
2.Kejelasan EYD	4
3.Kesesuaian dan EYD	3
4.Pemanfaatan bahasa secara efektif	3
PENYAJIAN	
1.Kejelasan tujuan yang ingin dicapai	4
2.Urutan sajian	3
3.Pemberian motivasi, daya tarik	1
4.Interaksi	1
5.Kelengkapan informasi	2
KEGRAFIKAN	
1.Penggunaan font, jenis , ukuran	3
2.Lay out	3
3.Ilustrasi	2
4.Desain tampilan	2
KESIMPULAN	
Total Nilai	64
Nilai Maksimum	84
Persentase kelayakan	76,19 %
Status kelayakan	LAYAK

4.2 Hasil wawancara

Jumlah sample sejumlah 40 anak, dimana diantaranya :

1. 35 anak diantaranya pernah membaca buku KKPK
2. 21 anak pernah memiliki buku KKPK dan sejenisnya
3. 15 anak mengoleksi buku KKPK tersebut

Alasan para anak tersebut mengoleksi buku KKPK diantaranya adalah :

1. Bahasanya mudah dimengerti
2. Harganya murah
3. Tidak tebal
4. Tidak banyak gambar
5. Ceritanya menggambarkan kehidupan mereka sehari-hari
6. Memberi pengetahuan baru tentang kehidupan anak-anak yang pernah tinggal di negara lain

Sementara saat diwawancarai, ditemukan 3 orang anak yang tidak menyukai KKPK ini karena menurut mereka novel KKPK tersebut :

1. Tidak ada gambarnya
2. membosankan

3. tulisannya kecil kecil
4. kertasnya jelek
5. bau kertasnya tidak enak

Hasil lain pendataan didapatkan dengan wawancara kepada 10 orang tua yang anaknya adalah penyuka novel KKPK. Mereka mengambil kesimpulan, bahwa dengan banyak membaca makan anak mereka memperoleh manfaat yang cukup baik, diantaranya :

1. Mengembangkan Daya Imajinasi Anak
2. Meningkatkan Keterampilan berbahasa Indonesia
3. Membangkitkan Minat Baca Anak
4. Membangun Kecerdasan Emosional Anak
5. Membentuk Rasa Empati Anak

Beberapa manfaat dari membaca, yang dirasakan oleh para orang tua siswa antara lain :

1. Menumbuhkan minat baca
2. Membantu anak-anak mengenal bahasa
3. Memperluas kosa kata dan mengenalkan banyak kata baru
4. Memahami tata bahasa serta struktur kalimat yang benar
5. Mendekatkan anak dan orang tua (bonding time)
6. Membantu anak untuk bersikap dalam memahami situasi atau bertindak di suatu situasi tertentu
7. Mengasah kemampuan mendengarkan dan berekspressi
8. Menumbuhkan minat membaca, dengan catatan dilakukan secara rutin bersama keluarga dan tanpa gangguan lain. Misalnya gadget atau televisi.

Penelitian ini pun mencoba mencari alasan mengapa anak tidak tertarik membaca, dan berikut ini beberapa alasan yang dikemukakan oleh mereka.

1. Membaca itu membosankan

Bagi anak-anak membaca itu adalah hal yang membosankan. Apalagi bagi anak yang sudah diberikan buku materi pelajaran di sekolah dan mereka ditugaskan untuk membacanya.

2. Merasa tidak punya waktu

Terkadang anak merasa tidak memiliki waktu untuk membaca buku. Berbagai kesibukan harian, mulai dari sekolah, les, bermain dengan teman, mengerjakan tugas sekolah dan tugas-tugas lain serta menonton televisi telah menyita waktu mereka. Kondisi ini artinya bahwa anak merasa kesulitan untuk mengatur waktunya sendiri. Mereka membutuhkan bantuan kita

dalam mengatur jadwal mereka dalam hal membuat waktu untuk membaca.

3. Membaca itu sulit

Untuk beberapa anak membaca adalah suatu hal yang sulit. Bisa jadi mereka menganggap sulit karena merasa putus asa atau bahkan trauma karena telah terjadi kegagalan dalam kemampuan membacanya. Bahkan bagi beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca, akan timbul rasa kecemasan bila melihat buku. Sebaiknya kondisi seperti ini dikonsultasikan dengan gurunya, buku-buku seperti apa yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan anak kita untuk membaca.

4. Membaca itu tidak penting

Anak-anak belum paham bahwa membaca itu sangat penting dan bisa menjadi tujuan hidup mereka. Mereka belum menyadari bahwa buku adalah jendela dunia, dengan banyak membaca dapat membuka cakrawala dan menambah wawasan mereka.

5. Membaca itu tidak menyenangkan

Bagi anak-anak, aktivitas membaca bukanlah hal yang menyenangkan. Mereka akan lebih memilih bermain dengan teman-teman, menonton televisi atau main games ketimbang harus membaca buku. Apalagi bagi anak-anak yang sudah bersekolah dan menekankan membaca sebagai suatu kinerja. Maka anak akan menganggap aktivitas membaca merupakan suatu tugas. Kondisi ini justru akan membuat anak semakin terbebani bahkan bisa benci dengan yang namanya membaca. Oleh karena itu, tekanan-tekanan seperti ini hendaknya disingkirkan sehingga anak akan lebih mudah merasakan nikmatnya aktivitas membaca

V.KESIMPULAN

1. Kriteria penilaian untuk kelayakan sebuah buku , adalah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan BNSP antara lain:

- a. Kesesuaian dengan SK KD
- b. memiliki substansi keilmuan dan life skills
- c. Memiliki wawasan untuk maju dan berkembang
- d. Sesuai dengan kriteria kebahasaan, penyajian, kegrafikan

2. Unsur pendidikan yang terdapat dalam buku novel KKPK antara lain :

- a. Kekeluargaan (novel “I love my sisters”)
- b. Pendidikan (novel “Goodbye my teacher”)
- c. Petualangan (novel “Ashley’s Adventure”)
- d. Persahabatan (novel “Save the earth”)
- e. Bullying (novel “Let’s sing with me)

3. Hasil penilaian buku KKPK berdasarkan kriteria BNSP :

NO	Judul Novel KKPK	persentase	Kriteria
a	I love my sister	66,67%	Layak
b	Ashley’s Adventure	57,14%	Cukup Layak
c	Let’s sing with me	69%	Layak
d	Save the earth	53,57%	Cukup layak
e	Goodbye my teacher	76,19%	Layak

Berdasarkan penilaian tersebut, maka semua buku KKPK dalam penelitian ini masuk dalam kategori ‘layak’ dan ‘cukup layak’, sehingga bisa disimpulkan bahwa buku KKPK dapat dijadikan buku bahan ajar, meski tidak sepenuhnya mengandung bahasa Inggris.

Unsur pendidikan yang ada didalamnya, serta beberapa vocabulary dalam bahasa Inggris yang terselip didalam ceritanya serta kebahasaan dan kemasan yang ditujukan khusus untuk anak , merupakan nilai tambah bagi novel KKPK yang dapat dijadikan buku bahan ajar.

4. Alasan anak-anak suka membaca buku KKPK antara lain karena : bahasanya mudah dimengerti, harganya terjangkau, tidak terlalu tebal dan sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dan alasan anak-anak tidak menyukai membaca buku KKPK antara lain karena : tidak terlalu banyak gambar dalam buku tersebut, kualitas kertasnya kurang baik dan bagi mereka yang kebetulan memang tidak menyukai membaca menganggap bahwa kegiatan membaca secara umum sangat membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Kasimbar.”Bahan Ajar dan Pengembangan Bahan Ajar”. Tersedia di : <http://adikasimbar.wordpress.com>.

Andi Prastowo.2012.”Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif”.Yogyakarta: Diva Press

Belawati, dkk.2003.”Pengembangan Bahan Ajar”.Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Diknas.2008.” Panduan Pengembangan Bahan Ajar” .Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Pinter,Annamaria.2006.”Teaching Young Language Learners”. China : Oxford University Press

Sudjana,Nana. 2007.”Media Pengajaran”.Bandung : Sinar Baru Algesindo

Tarigan, Henry Guntur.2009.”Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia”.Bandung : Penerbit Angkasa